

PEMBUATAN COMPANY PROFILE YAYASAN BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN DIGITAL CALON DONATUR

Muhammad Ma'sum Juniyanto^{1*}, Oktavia Ayu Permata^{2*}, Farah Zakiyah Rahmanti³
^{1,2,3}Department of Information Technology, School of Computing, Telkom University,
Surabaya Campus, Surabaya, Indonesia
oktapermata@ittelkom-sby.ac.id²

ABSTRAK

Abstrak: Media website memungkinkan informasi profil sebuah organisasi dapat tersampaikan dengan cepat dan global. Profil perusahaan juga mampu meningkatkan kredibilitas yayasan dalam menjangkau masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan sosialisasi pembuatan sistem informasi profil Yayasan Al Manar menggunakan *Content Management System* (CMS) berbasis WordPress dengan mitra Yayasan Al Manar sendiri. Yayasan AL Manar merupakan sebuah lembaga nonprofit yang bertujuan untuk mengurus beberapa program kerja yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan. Yayasan ini memiliki 3 anggota. Metode yang digunakan termasuk survei, mendaftar kebutuhan mitra, menyusun langkah-langkah pemenuhan kebutuhan mitra, membuat rancangan tolak ukur dan evaluasi terhadap kecocokan kebutuhan mitra, membuat model solusi dari kebutuhan mitra, menentukan dan mengajak pihak lain untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Hasil pelaksanaan kegiatan berupa sistem informasi company profile berbasis web yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi perusahaan. Dengan menggunakan sistem ini, pengurus Yayasan Al Manar dapat mengatasi masalah dalam menyediakan informasi profil perusahaan secara terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Selain itu juga menambah softskill para pengurus melalui pemanfaatan aplikasi digital berbasis web. Keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini dilihat dari tercapainya pembuatan website *company profile* sebesar 100%. Hal ini menjadi tolak ukur untuk melakukan evaluasi dari perencanaan yang dibuat. Dengan membandingkan hasil akhir dengan perencanaan di awal, menjadi metode evaluasi yang dilakukan.

Kata Kunci: Cms; Yayasan; Profil; Website.

Abstract: *Website media allows an organization's profile information to be conveyed quickly and globally. The company profile is also able to increase the credibility of the foundation in reaching the wider community. To achieve this goal, a socialization of making a profile information system for the Al Manar Foundation using a WordPress-based Content Management System (CMS) was carried out with partners of the Al Manar Foundation itself. The AL Manar Foundation is a non-profit institution that aims to take care of several work programs related to religious activities. The foundation has 3 members. The methods used include surveys, listing partner needs, compiling steps to fulfill partner needs, designing benchmarks and evaluating the suitability of partner needs, creating solution models for partner needs, determining and inviting other parties to support the implementation of activities. The results of the activity implementation are in the form of an effective and efficient web-based company profile information system to convey company information. By using this system, the Al Manar Foundation management can overcome the problem of providing company profile information in a structured and easily accessible manner to the wider community. In addition, it also adds to the soft skills of the administrators through the use of web-based digital applications. The success of this community service is seen from the achievement of making a company profile website by 100%. This is a benchmark for evaluating the planning made. By comparing the final results with the initial planning, the evaluation method is carried out.*

Keywords: CMS; Foundation; Profile; Website.



Article History:

Received : 03-10-2023
Revised : 18-01-2024
Accepted : 23-01-2024
Online : 03-02-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dibarengi dengan pesatnya kemajuan internet membuat banyak program aplikasi perangkat lunak dikembangkan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dan penerapannya yang kini semakin masif dimanfaatkan. Semakin banyaknya gadget dalam berbagai bentuk membuat semua orang kini dapat dengan mudah mengakses informasi, termasuk di dalamnya informasi mengenai perusahaan, organisasi, atau Yayasan (Syafiih et al., 2021). Melalui aplikasi perangkat lunak berbentuk website, masyarakat umum mampu dengan mudah untuk mengunjungi profil dari yayasan misalnya, untuk mendapatkan berbagai informasi (Purwati & Nurlistiani, n.d., 2023). Website ini memiliki peran yang sangat besar bagi kemajuan yayasan ini karena melalui website tersebut dapat mempresentasikan visi, misi, dan profil yayasan secara detail dan mendalam (Khairunnisa Fauzia dkk, 2021).

Yayasan Al Manar 1989 yang berlokasi di daerah Wiyung, Surabaya adalah sebuah yayasan yang berada pada komplek yang sama dengan Masjid Al Manar. Pusat kegiatan ada pada masjid ini seperti kegiatan ibadah wajib, sholat jumat, TPA/TPQ, pendidikan paud, TK islam, dan kegiatan ibadah lain (Pristo et al., n.d., 2021). Kegiatan yang dilakukan merupakan asset yayasan yang mana dokumentasi dilaksanakan secara manual, hal ini perlu dibuat sistem yang lebih digital untuk melakukan manajemen asset seperti mengelola data, asset, dan dokumen seperti sertifikat wakaf, sehingga mampu mengurangi beban pengurus Yayasan (Syafiih et al., 2021).

Pada bulan Desember 2019, timbul wabah penyakit yang disebut Covid-19, berasal dari Kota Wuhan, China (Yuliana, 2020). Penyebarannya sangat cepat dan mencakup berbagai negara, termasuk Indonesia. Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia, menyebabkan kesulitan bernapas bagi individu yang terinfeksi (Putri, 2020). Selain itu, penularan virus ini terjadi dengan cepat melalui droplets, yakni tetesan cairan yang berasal dari bersin atau batuk penderita (Agung Sugihantono dkk, 2020).

Pandemi tersebut mengakibatkan berhentinya kegiatan masyarakat termasuk kegiatan operasional usaha dari berbagai sektor seperti ekonomi, industry, social, ataupun sektor yang lain (Vira Yuliany Tarunajaya dkk, 2023). Pada kondisi pandemic, donatur dari yayasan Al Manar juga sedikit berkurang, hal ini perlu dilakukan pengenalan melalui website profil yayasan yang juga terintegrasi dengan sistem manajemen asset yang akan membuat masyarakat umum lebih mengenal yayasan dan membuka peluang donatur lebih lebar untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Yayasan Al Manar.

Profil dari sebuah perusahaan merupakan gambaran mengenai sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan dari sebuah perusahaan, yang mana jika diterapkan pada organisasi atau yayasan akan membuat para donatur akan lebih yakin mengenai keberadaan Yayasan (Ahmad Martani et al., 2022). Website mengenai profil yayasan akan sangat penting untuk

mendukung perkembangan Yayasan (Elok et al., 2022). Situs web berjalan sangat ringan digunakan pada tiap gadget dan dengan ini setiap orang dapat dengan mudah mengakses informasinya (Ardiyansah et al., 2021). Hal yang menjadi dasar di sini dan akan mendukung pembuatan sistem manajemen ini adalah keterlibatan pengurus secara langsung untuk ikut serta agar sistem sesuai dengan kebutuhan (Royhan et al., 2021). Pengembangan ini juga akan didampingi dengan pelatihan dengan tujuan pengurus mampu untuk mengoperasikan sistem dengan lebih terarah dan lebih baik (Wibowo & Tanijaya, n.d., 2021). Dengan adanya sistem manajemen ini akan meningkatkan keamanan dari data dan dokumen asset yang dimiliki yayasan Al Manar karena di sini juga terdapat dokumen penting seperti sertifikat wakaf. Selain itu, dengan digitalisasi ini data tidak akan mudah hilang (Riyadi, 2021).

Seperti diketahui bahwa yayasan yang merupakan salah satu bentuk organisasi memerlukan sistem informasi digital untuk mendukung kegiatan manajemen yang ada (Lubis et al., 2022). Dengan dibuatnya sistem ini merupakan salah satu cara implisit untuk lebih melebarkan sayap yayasan untuk dapat dikenal oleh khalayak luas (Dari et al., 2022). Dalam proses digitalisasi dari data fisik menjadi dokumen digital perlu adanya konversi yang akan disesuaikan dengan data yang ada pada yayasan, ini akan berperan besar dalam penggunaan database yang nantinya digunakan dalam sistem.

Dalam pembuatan website, salah satunya dapat menggunakan software dengan jenis *Content Management System* (CMS) (Haq et al., 2021), ini dipilih karena untuk lebih fokus kepada konten-konten atau isi yang ingin ditampilkan pada website. Untuk mendukung hal tersebut Wordpress dipilih karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, dalam hal ini pengurus Yayasan (Syahidul Haq et al., n.d., 2021). Adanya perkembangan teknologi saat ini dalam pembuatan website berbasis CMS akan lebih mudah dan cepat, sehingga dapat lebih menyesuaikan hasil yang diharapkan (Ardiyansah et al., 2021).

Pembuatan *company profile* ini bertujuan untuk membantu menambah calon donator bagi Yayasan Al Manar melalui media digital. Selain itu, juga dapat meningkatkan keterbukaan dan pertanggungjawaban yayasan dalam pengelolaan dana donasi (Irwanto dkk, 2023). Seperti diketahui dari pengurus Yayasan, bahwa semenjak terjadinya pandemi Covid-19 di awal tahun 2020, donator mulai berkurang. Usaha ini merupakan salah satu Upaya untuk menangani hal tersebut berikut serta membuat Yayasan Al Manar lebih mudah ditemukan pada platform digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra dari program ini adalah Yayasan Al Manar yang berada di daerah Wiyung, Surabaya. Kami berfokus melakukan pengabdian masyarakat pada satu yayasan ini. Yayasan ini telah berdiri dari tahun 1989 yang secara turun temurun dikelola. Anggota dari yayasan ini sejumlah 3 anggota. Pengurus yang terdapat pada yayasan ini sebanyak sembilan orang, yang diketuai oleh H. Mahfud, S.H., dimana berhubungan langsung juga dalam mengetahui adanya program ini. Selain itu, kami juga berhubungan langsung dengan Bapak QF Assyauqi, yang mana saat program ini berjalan, beliau menjabat sebagai sekretaris Yayasan Al Manar. Dalam wawancara dan mengkomunikasikan kebutuhan mitra, kami berhubungan langsung dengan beliau. Kami juga berkonsultasi dengan Bapak H. Mahfud S.H., selaku ketua yayasan, untuk diskusi dan berkonsultasi. Untuk dari pihak yayasan yang terlibat langsung sebanyak dua orang. Prosedur pelaksanaan program ini dirancang sebagai berikut, survei, mendaftar kebutuhan mitra, menyusun langkah-langkah pemenuhan kebutuhan mitra, membuat rancangan tolak ukur dan evaluasi terhadap kecocokan kebutuhan mitra, membuat model solusi dari kebutuhan mitra, menentukan dan mengajak pihak lain untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, ini seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

1. Survei

Pada tahapan ini dilakukan wawancara kepada mitra dengan mendatangi mitra secara langsung untuk menanyakan apa yang dibutuhkan mitra. Prosesnya berlangsung di lokasi yayasan, hal ini dilakukan untuk menghindari miskomunikasi jika dilakukan komunikasi secara daring. Proses ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang masalah dari mitra yang kemudian dapat menjadi pintu untuk sebuah solusi dari sebuah hambatan dalam perkembangan yayasan.

2. Mendaftar Kebutuhan Mitra

Proses untuk mendaftar kebutuhan mitra bertujuan untuk melakukan pengumpulan sistem yang diperlukan mitra beserta dengan informasi-informasi terkait konten dari sistem tersebut. Diperlukan bahan-bahan untuk menjadi isian dalam konten website. Dari proses pendaftaran didapatkan hasil terkait visi, misi yayasan, sejarah berdirinya, asset dari yayasan, informasi donatur dan keuangan, hingga program yayasan. Hal ini nanti dipilah untuk menjadi konten mana saja yang cocok ditampilkan dalam website *company profile*.

3. Langkah Pemenuhan Kebutuhan

Tahapan ini merupakan proses untuk merancang kebutuhan mitra dengan memperhatikan skala prioritas dari kebutuhan mitra. Di sini dilakukan perancangan desain sistem yang akan dibuat. Didapatkan bahwa untuk kebutuhan mitra (yayasan) yang mendesak adalah website *company profile*. Hal ini sebagai upaya untuk mendorong kembali semangat donatur dan menjadi potensi untuk mendapat donatur baru, mengingat dari kejadian pandemi di tahun 2020, pemasukan dari yayasan sedikit berkurang yang mengakibatkan beberapa program tidak berjalan dengan baik. Sehingga, prioritas dalam pengabdian masyarakat ini untuk dapat membuat website *company profile* bagi Yayasan Al Manar.

4. Tolak Ukur dan Evaluasi

Tolak ukur dalam tahap ini menjadi hasil minimal yang harus dapat dicapai dari pengabdian masyarakat yang dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan *feedback* dari mitra mengenai desain sistem yang telah dibuat. Evaluasi berupa diskusi dan tanya jawab mengenai hasil website yang telah dibuat. Kemudian dari masukan-masukan yang didapat, dilakukan lagi perbaikan pada website. Perencanaan awal dan hasil dibandingkan dalam fase ini, dinilai kemudian dilihat presentase keberhasilannya.

5. Model Solusi

Model solusi pada tahap ini merupakan proses implementasi desain menjadi bentuk sistem jadi, di sini juga dilakukan pengujian terhadap sistem website profil dari yayasan yang dibuat. Solusi website yang ditawarkan adalah pembuatan dengan CMS (*content managementsystem*), yakni WordPress. Pengujian diberikan pada suatu kegiatan pelatihan bagi pengurus untuk dijelaskan apa saja fitur dalam website. Pelatihan dihadiri oleh perwakilan yayasan agar dapat disebarluaskan kepada anggota dan pengurus lain.

6. Mengajak Pihak untuk Bergabung

Tahap ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan bantuan dan peran dalam mewujudkan sistem ini dapat berjalan dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini dituliskan sebagai berikut:

1. Survei Mitra

Survei dilakukan dengan mendatangi Kantor Yayasan Al Manar yang beralamat di Wiyung, Surabaya. Dari tahap ini akan disampaikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait tentang perkembangan yayasan dari segi ekonomi, sosial, dan juga fisik dari yayasan. Dari segi ekonomi terkait dengan dana yang didapat dari para donatur untuk pelaksanaan kegiatan yayasan. Dari segi sosial tentang keadaan masyarakat sekitar terhadap adanya yayasan tersebut. Dari segi fisik, yakni tentang kondisi kantor yayasan dan masjid yang dikelola yayasan Al Manar ini, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Survei Mitra

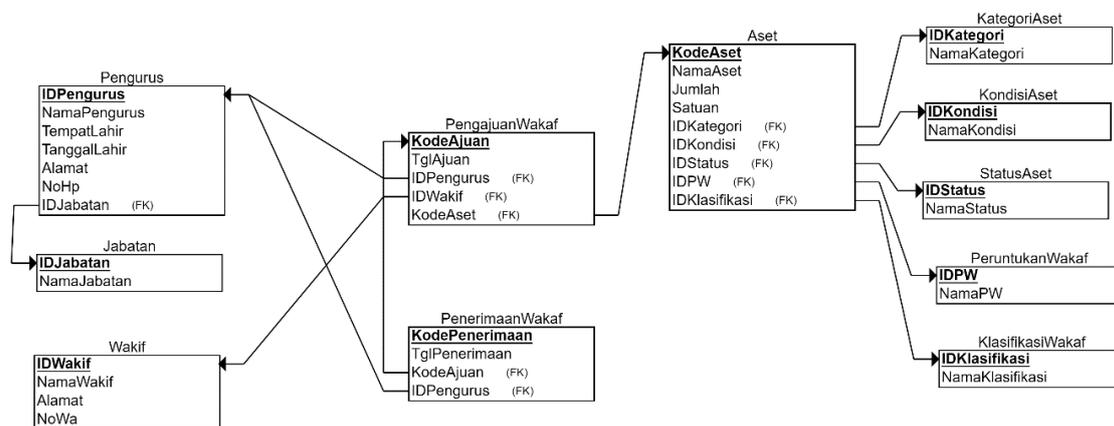
2. Mendaftar Kebutuhan Mitra

Diskusi kebutuhan mitra dilaksanakan di waktu yang sama ketika survei dilakukan untuk efisiensi waktu. Kebutuhan mitra didiskusikan bersama antara mitra dengan pelaksana program untuk mengetahui apa yang dibutuhkan mitra. Dosen pembimbing juga ikut serta untuk membantu mengarahkan mahasiswa agar tetap memperhatikan kebutuhan mitra. Kebutuhan mitra akan didaftar dan ditentukan skala prioritas untuk menentukan kebutuhan mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan yang paling penting bagi mitra. Dari hasil diskusi didapat kebutuhan mitra diantaranya website profil yayasan serta digitalisasi sistem pencatatan wakaf, zakat, infaq, dan shodaqoh. Selain itu, didapat informasi terkait tanah wakaf yang masih belum menemui titik temu, sebelumnya sudah dibicarakan namun belum menemui hasil sesuai yang diharapkan oleh yayasan.

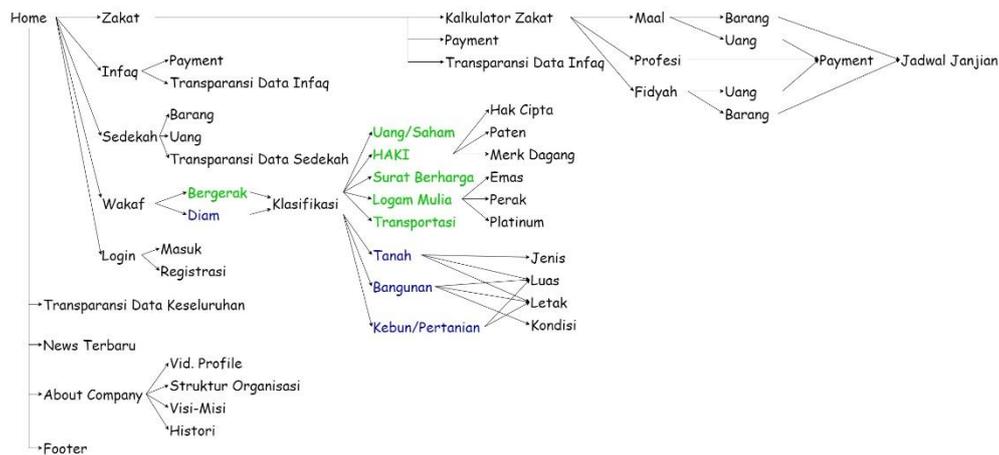
3. Langkah Pemenuhan Kebutuhan Mitra

Langkah-langkah untuk menyusun perwujudan kebutuhan mitra dengan memperhatikan urutan prioritas mitra. Prioritas kebutuhan tertinggi akan disusun langkahnya terlebih dahulu disusul dengan perancangan langkah prioritas kebutuhan berikutnya. Dari permasalahan yang dialami mitra, diklasifikasikan menjadi dua kebutuhan, yaitu kebutuhan prioritas pertama (pembuatan website profil dan digitalisasi sistem wakaf, zakat, infaq, dan shodaqoh) dan kebutuhan prioritas kedua (penyelesaian permasalahan tanah wakaf).

Kemudian untuk digitalisasi sistem wakaf, zakat, infaq, dan shodaqoh, dilakukan dengan meneruskan model yang ada pada website profil, jadi nanti akan menjadi satu kesatuan website. Langkah yang dilakukan: (1) mengumpulkan data donatur yayasan beserta jenis dana yang disampaikan; (2) menambah desain pada tampilan website profil di figma agar terhubung dengan tampilan wakaf, zakat, infaq, dan shodaqoh; (3) membuat isian form sesuai dengan format data donatur; (4) membuat database donatur; (5) membuat database pengguna yang terdiri dari user atau donatur dan admin atau pengurus yayasan; (6) melakukan konversi desain dari perangkat lunak figma ke kodingan HTML, CSS; (7) menghubungkan database ke web dengan PHP, SQL; (8) melakukan pembuatan metode pembayaran secara online; (9) membuat metode untuk pengiriman bukti transaksi langsung kepada donatur, pengurus yayasan, dan database; dan (10) melakukan pencocokan tolak ukur kebutuhan mitra. Berikut bagan terkait desain database dan *user flow website*, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Desain Database



Gambar 4. User Flow Website

Pemenuhan prioritas kedua yaitu penyelesaian perselisihan terkait masalah tanah wakaf. Langkah-langkah yang kami susun: melakukan upaya musyawarah dengan ahli waris tanah wakaf dengan dibantu tokoh sekitar seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemerintahan (RT, RW, Lurah), jika tidak menemukan kata mufakat maka difasilitasi untuk mediasi, arbitrase, atau melalui pengadilan agama untuk membantu penyelesaian tersebut.

4. Tolak Ukur dan Evaluasi

Tahapan berikutnya adalah membuat rancangan tolak ukur dan evaluasi terhadap kecocokan kebutuhan mitra. Tolak ukur dan evaluasi didapat dari hasil diskusi dengan mitra. Diskusi dilaksanakan secara luring dengan mendatangi kantor yayasan. Di sini disampaikan juga terkait proses yang akan dilaksanakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan tersebut. Dari penyampaian mitra, pada survei sebelumnya disampaikan juga bahwa minimal terbentuk website profil dan digitalisasi wakaf, zakat, infaq, dan shodaqoh yang harus dipenuhi dari dua kebutuhan mitra. Untuk penyelesaian permasalahan tanah sebelumnya sudah dilakukan upaya musyawarah namun pihak pemilik (ahli waris) belum berkenan sehingga bisa menjadi prioritas yang tidak terlalu mendesak. Tolak ukur di sini adalah penyelesaian website profil dan digitalisasi wakaf, zakat, infaq, dan shodaqoh. Dalam penyelesaian ini, telah ditempuh secara penuh (100%) yang berarti bahwa setiap aspek atau poin yang direncanakan dalam tolak ukur dapat diselesaikan dengan baik. Tolak ukur yang tercapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah kesesuaian waktu pelaksanaan dan perencanaan, kesesuaian penggunaan CMS (*WordPress*), terpenuhinya halaman-halaman website sesuai perencanaan awal, proses pelatihan yang dihadiri perwakilan yayasan (Bapak QF Assyauqi). Dari tolak ukur tersebut, keseluruhannya dapat terpenuhi dengan baik.

5. Model Solusi

Model solusi yang dibuat berupa rancangan website untuk kemudian dibuat versi sebenarnya. Rancangan yang dimaksud berupa desain tampilan dan fungsi yang kemudian akan disampaikan kepada mitra. Solusi yang diberikan kepada mitra (Yayasan Al Manar) adalah website yayasan yang berisi profil yayasan, aplikasi penyaluran dana dari donatur secara online berbasis website. Di sini juga akan dibentuk website yang dimaksud untuk dapat diberikan kepada mitra.

6. Mengajak Pihak Untuk Mendukung

Pihak-pihak lain yang akan diikutsertakan untuk mendukung kegiatan ini diantaranya dosen pembimbing untuk membantu memberi masukan terkait desain tampilan website, tokoh masyarakat untuk mengetahui bahwa di yayasan Al Manar tersebut sedang ada program yang sedang dilaksanakan untuk Yayasan Al Manar. Di sini dosen pembimbing hadir secara langsung untuk memberi arahan kepada mahasiswa. Dukungan penuh juga diberikan pemilik yayasan dengan wujud mempermudah proses administrasi yang dilakukan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat menghasilkan sistem profil yayasan dengan tampilan yang baik memanfaatkan perangkat lunak wordpress. Sistem yang dihasilkan mampu untuk memberikan informasi terkait profil yayasan Al Manar tanpa terhalang tempat dan waktu. Sistem dapat diakses oleh semua orang tanpa terkecuali, sehingga dapat dimanfaatkan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dengan keberhasilan 100/100 atau 100%. Hal ini dilihat dari tolak ukur, dari keempat tolak ukur yang disebutkan di hasil, semuanya dapat terpenuhi dengan baik.

Dari pengabdian masyarakat ini telah melakukan proses desain yang baik melalui perangkat lunak figma, namun pada implementasinya sedikit tidak sama persis dengan desain karena terdapat perbedaan *layouting* pada wordpress, sehingga dapat dilakukan *prototyping* desain saja untuk pengabdian masyarakat serupa di masa mendatang untuk hasil yang lebih sama. Namun, dari proses-proses yang dilakukan, pengabdian masyarakat ini telah berhasil dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan izin-Nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang direncanakan. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada kampus Insitut Teknologi Telkom Surabaya yang telah mendanai kegiatan dan mitra Yayasan Al Manar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, I. A. (2021). *Website Company Profile Yayasan Al Manar Palembang*.
- Ardiyansah, P. T., Amarullah, R. H., & Auliaurrohman, F. (2021). Pembuatan Website Untuk Yayasan Tunas Mulia Dan Pelatihan Penyusunan Artikel Website Bagi Santri Di Pondok Tahfidz Tunas Mulia Website. *1*(9), 16-28.
- Fauzia, K. & Purfini, A. P. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Web Profil di Panti Asuhan Senyum Hati. *ABDIKAMSIA : Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi*. *1*(1), 23–30.
- Haq, M. S. & Setyowati, N. A. D. (2021). Pengembangan Website Sekolah Berbasis Wordpress Pada Yayasan Al Aziz Jatisawahan Nganjuk. *Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, *2*(2), 214-223.
- Irwanto & Hocky, A. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Donatur Berbasis Web Pada Yayasan Dharma Jati. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi*, *5*(2), 62-68.
- Sugihantono, A., dkk. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disedase (COVID-19). *1*(5), 23.
- Martani, A., Saripuddin, M., & Ikhsan, N. (2022). *Design and Build a Company Profile Website Based on the Bootstrap Framework and CodeIgniter Framework at the Foundation Independent Scholar*. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, *2*(6), 2895–2912.
- Mudhari, M. R. A. A., M., Az-zahra, H. M., & Rahman, K. (2021). Perancangan User Experience Website Yayasan Ihyaul Quran Indonesia menggunakan Metode Human Centered Design. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasidan Ilmu Komputer*, *5*(8), 3439-3447.
- Nurlistiani, R., Wardati, R., Febriani, O. M., Lampung-, B., Informasi, J. S., Lampung, B., & Programming, E. (n.d.) (2023). Sistem Informasi Repository Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Bandar Lampung. *Jurnal JUPITER*, *15*(2), 1179–1190.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(2), 705.
- Rayhan, M., & Kurniadi, D. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Publikasi Yayasan Berbasis Web Dengan Laravel Framework Di Yayasan Amal Saleh Kota Padang*. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*. *8*(1).
- Riyadi S. & Diana. (2021). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Yayasan Pendidikan Nasional Kota Medan. *1*(1), 21–34.
- Pristo, H, dkk. (2021). Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Di Yayasan Smp Uswatun Hasanah. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, *4*(2), 29–35.
- Wibowo, T. & Tanijaya, E. (2021). Perancangan Website Company Profile Pt. Sentek Indonesia. *Rosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, *3*(1), 1170–1174.
- Yuliana, Y. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, *2*(1), 187–192.
- Tarunajaya, V. Y. & Dinar. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang. *Jurnal Mirai Management*, *8*(1), 376–390.